BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh Arus Kas dan Tingkat Pengembalian Aktiva terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013 maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arus Kas pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013 mengalami fluktuasi. Beberapa perusahaan dari 11 perusahaan Asuransi terlihat ada yang memiliki banyak persediaan Kas dan ada pula yang memiliki sedikit Kas. Seperti pada tahun 2012 PT Asuransi Dayin Mitra Tbk memiliki ketersediaan Kas yang cukup banyak, sedangkan pada tahun 2008 terlihat perusahaan PT Asuransi Jasa Tania Tbk memiliki sedikit ketersediaan Kas. Hal ini diakibatkan karena setiap perusahaan tentu memiliki kepentingan atau strategi yang berbeda, misalnya perusahaan tersebut sedang fokus untuk mengembangkan usahanya sehingga mengurangi ketersediaan kas yang mereka miliki.
2. Tingkat Pengembalian Aktiva cenderung mengalami perubahan setiap tahunnya, hingga pada tahun 2013 terlihat dengan jelas penurunan tersebut, pada tahun 2012 perusahaan Asuransi Multi Artha Guna memiliki tingkat ROA tertinggi yaitu 10,9 % sedangkan pada tahun 2009

perusahaan Asuransi Ramayana memiliki ROA terendah yakni -6,06 % hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor diantaranya adalah kenaikan biaya operasional yang menyebabkan meningkatanya jumlah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sehingga beberapa perusahaan sulit untuk mendapatkan laba, dan mempengaruhi tingkat *Return On Asset* perusahaan tersebut.

3. Tingkat Pengembalian Saham pada tahun 2013 menunjukkan penurunan, terlihat dari beberapa tahun sebelumnya *return* saham mengalami pergerakan naik dan turun, pada tahun 2012 kebanyakan sampel menunjukkan peningkatan, terlihat pada tahun 2008 perusahaan Asuransi Dayin Mitra memiliki *return* saham terendah yakni -56,55 %, sedangkan pada tahun 2009 perusahaan Asuransi Multi Artha Guna memiliki Tingkat Pengembalian Saham tertinggi yakni 90%, namun pada tahun 2013 terjadi penurunan Tingkat Pengembalian Saham yang sangat drastis, ini disebabkan karena perusahaan Asuransi dalam negeri yang dianggap belum mampu bersaing dalam perdagangan bebas pada tahun 2015 mendatang, sehingga ada keraguan investor akan penanaman modalnya pada sektor ini, dan menyebabkan banyak para investor yang mengambil dana atau menjual sahamnya. Sehingga mempengaruhi pergerakan harga saham yang tentu akan mempengaruhi *return* suatu saham.

4. Penelitian terhadap besarnya pengaruh dari variabel Arus Kas dan *Return On Assets* terhadap *return* saham memberikan hasil sebagai berikut:
    a. Dari hasil penelitian secara keseluruhan (Simultan) memperoleh hasil sebesar 8,3% sedangkan sisanya 91,7% merupakan kontribusi variabel lain. sehingga Ha diterima, artinya F-hitung lebih kecil daripada F-tabel yang berarti terdapat pengaruh tidak signifikan dari Arus Kas dan Tingkat Pengembalian Aktiva terhadap Tingkat Pengembalian Saham.
    b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Arus Kas terhadap Tingkat Pengembalian Aktiva diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti terdapat pengaruh tidak signifikan dari Arus Kas terhadap Tingkat Pengembalian Saham. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 6,1%.
    c. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Tingkat Pengembalian Aktiva terhadap Tingkat Pengembalian Saham perusahaan diperoleh hasil Ho diterima, yang berarti Tingkat Pengembalian Aktiva memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham. Adapun besarnya pengaruh tersebut adalah 2,2%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai Arus Kas, Tingkat Pengembalian Aktiva dan Tingkat Pengembalian Saham, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Asuransi, terutama perusahaan Asuransi dalam negeri sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaannya terutama yang berkaitan dengan Arus Kas karena dengan tingginya nilai Arus Kas mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam memperoleh aliran kas dimasa yang akan datang, dan tentu hal ini akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.
2. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan *Return On Asset* karena dengan *Return On Asset* yang tinggi akan mendorong minat investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Karena dengan tingginya Tingkat Pengembalian Aktiva maka investor akan percaya bahwa perusahaan mampu memberikan laba, dan tentu akan dapat memberikan tingkat *return* yang mereka harapkan.
3. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya sehingga semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang secara tidak langsung hal tersebut akan menaikkan harga saham dan akan mempengaruhi *return* saham.

4. Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang periode penelitian, mengadakan penelitian dengan obyek penelitian yang berbeda dan memperbanyak sampel penelitian.
5. Bagi investor atau calon investor yang hendak melakukan investasi di pasar modal sebaiknya memperhatikan pengaruh dari variabel lain, mengingat keterbatasan dan hasil yang diperoleh dari hasil penelitian ini.